Apakah Tobatnya Pembunuh Diterima oleh Allah?



Pembunuhan adalah salah satu dosa besar dalam Islam yang memiliki dampak luas, baik bagi pelaku, korban, maupun masyarakat. Syariat Islam telah mengatur hukuman yang tegas bagi pelaku pembunuhan, sekaligus memberikan jalan bagi mereka yang ingin bertobat. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara keadilan dan kasih sayang dalam ajaran Islam.

Artikel ini akan membahas tentang hukum tobat bagi pelaku pembunuhan dalam Islam. Mulai dari kedudukan dosa pembunuhan, hak-hak terkait dengan pembunuhan, dan hukum tobat pelakunya, apakah diterima atau tidak. Dengan memahami pembahasan ini, diharapkan kita dapat mengambil pelajaran dan lebih berhati-hati dalam menjaga hak dan nyawa sesama manusia.

Pembunuhan termasuk dosa besar

Pembunuhan merupakan dosa besar, yang pelakunya mendapatkan ancaman yang sangat keras dan peringatan tegas dari Allah Ta’ala. Allah berfirman,

??? ???? ????? ?????? ?????? ???? ????? ???? ???? ???? ???? ????? ???? ?? ????? ?????

“Dan barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah neraka Jahanam. Ia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, melaknatnya, dan menyediakan baginya azab yang besar.” (QS. An-Nisa: 93)

Al-Hafidz Ibnu Katsir menyebutkan tentang tafsir ayat tersebut,

???? ????? ???? ????? ???? ??? ????? ??? ????? ??????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB

“Ayat ini merupakan ancaman yang sangat keras dan peringatan tegas bagi siapa saja yang melakukan dosa besar ini.”

Kemudian, beliau melanjutkan, “Pembunuhan dalam banyak ayat Al-Qur’an disandingkan dengan kesyirikan kepada Allah, misalnya dalam firman-Nya,

?????? ?? ????? ?? ???? ???? ??? ??? ?????? ????? ???? ??? ???? ??? ????? ??? ?????

‘Dan orang-orang yang tidak menyembah sesembahan lain bersama Allah, dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah, kecuali dengan alasan yang benar, dan tidak berzina.’ (QS. Al-Furqan: 68)”

Hadis-hadis tentang keharaman pembunuhan juga sangat banyak. Dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, dari Ibnu Mas’ud, Rasulullah ? bersabda,

??? ?? ???? ??? ????? ??? ??????? ?? ??????

“Perkara pertama yang akan diadili di antara manusia pada hari kiamat adalah mengenai darah (pembunuhan).” (HR. Bukhari no. 6864, Muslim no. 1678)

Dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, dari ‘Ubadah bin Shamit, Rasulullah ? bersabda,

?? ???? ?????? ????? ????? ?? ?? ??? ??? ?????? ???? ???? ??? ????? ???

“Seorang mukmin akan senantiasa berada dalam kelapangan agama selama ia tidak menumpahkan darah yang haram. Jika ia telah melakukannya, maka ia akan binasa.” (HR. Abu Dawud no. 4270, disahihkan oleh Al-Albani) [1]

Seorang mukmin akan senantiasa dalam kelapangan agamanya selama tidak menumpahkan darah yang haram

Syekh Muhammad Ibnu ‘Utsaimin mengatakan tentang hadis di atas,

“Makna “kelapangan dalam agamanya” adalah seseorang masih berada dalam keadaan yang baik dalam beragama, memiliki kesempatan untuk bertobat, serta tidak mengalami kesempitan dan kebinasaan dalam agama. Namun, jika seseorang menumpahkan darah yang haram, maka agamanya menjadi sempit, jiwanya menjadi gelisah, hingga akhirnya ia bisa terlepas dari agama secara keseluruhan, na’udzu billah min dzalik.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Ta’ala,

??? ???? ????? ?????? ?????? ???? ????? ???? ???? ???? ???? ????? ???? ?? ????? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB

“Dan barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah neraka Jahanam. Ia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, melaknatnya, dan menyediakan baginya azab yang besar.” (QS. An-Nisa: 93)

Dalam ayat ini, terdapat lima hukuman yang sangat berat bagi pelaku pembunuhan dengan sengaja: balasannya adalah neraka Jahanam, ia kekal di dalamnya, Allah murka kepadanya, Allah melaknatnya, dan Allah menyiapkan azab yang besar untuknya. Inilah akibat dari menumpahkan darah seorang mukmin dengan sengaja. Sebab, jika seseorang telah melakukan dosa besar ini, maka agamanya akan semakin sempit hingga ia bisa terlepas darinya secara total dan menjadi penghuni neraka yang kekal di dalamnya.” [2]

Baca juga: Pembunuhan yang Dilakukan Bersama-Sama

Jika seseorang bertobat dari pembunuhan, apakah tobatnya diterima?

Syekh Muhammad bin Shalih Al-’Utsaimin melanjutkan,

“Mayoritas ulama berpendapat bahwa tobatnya diterima, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Ta’ala,

?????? ?? ????? ?? ???? ???? ??? ??? ?????? ????? ???? ??? ???? ??? ????? ??? ????? ??? ???? ??? ??? ?????

????? ?? ?????? ??? ??????? ????? ??? ?????

??? ??? ???? ????? ???? ???? ??? ???? ?????

‘Dan orang-orang yang tidak menyembah sesembahan lain bersama Allah, dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar, dan tidak berzina. Barangsiapa melakukan hal itu, niscaya dia mendapat hukuman. Akan dilipatgandakan azabnya pada hari Kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu dalam keadaan terhina. Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan amal saleh, maka mereka itulah yang Allah terima tobatnya dengan sebenar-benarnya.’ (QS. Al-Furqan: 68-71)

Dalam ayat ini ditegaskan (nash) bahwa siapa saja yang bertobat dari membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah, kemudian beriman dan beramal saleh, maka Allah akan menerima tobatnya.

Allah juga berfirman,

?? ?? ????? ????? ?????? ??? ?????? ?? ?????? ?? ???? ???? ?? ???? ???? ?????? ????? ??? ?? ?????? ??????

‘Katakanlah, ‘Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB

janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Az-Zumar: 53) [3]

Tiga hak terkait dengan pembunuhan

Ada tiga hak yang berkaitan dengan pembunuhan. Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan,

?? ????? ????? ?? ???? ????: ?? ???? ??? ???????? ??? ?????

“Pembunuhan berkaitan dengan tiga hak: hak Allah, hak korban, dan hak wali korban.” [4]

Hak Allah

Adapun hak Allah, maka jika seseorang bertobat dengan tulus, Allah akan menerima tobatnya tanpa keraguan. Allah berfirman,

??? ?? ??? ???? ???? ???? ????? ?????? ???? ???? ??????? ????? ???? ???? ????? ?????

“Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan amal saleh, maka mereka itulah yang Allah ganti keburukan mereka dengan kebaikan. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Al-Furqan: 70)

Hak korban

Sedangkan hak korban, maka haknya tetap ada di sisinya. Karena korban telah terbunuh, tidak mungkin haknya dikembalikan di dunia. Pertanyaannya, apakah tobat seorang pembunuh berarti Allah akan menanggung hak korban dan membebaskan pelakunya dari tuntutan di akhirat?

Para ulama berbeda pendapat dalam hal ini. Sebagian mengatakan bahwa hak korban tidak gugur dengan tobat karena salah satu syarat tobat adalah mengembalikan hak kepada pemiliknya, sedangkan hak korban tidak dapat dikembalikan karena ia telah terbunuh. Oleh karena itu, harus ada pembalasan di akhirat.

Namun, sebagian lain berpendapat bahwa berdasarkan ayat dalam Surah Al-Furqan, jika seseorang bertobat dengan tulus, maka Allah akan menerima tobatnya sepenuhnya. Dari kemurahan dan keadilan-Nya, jika Allah mengetahui ketulusan tobat hamba-Nya, maka Dia akan menanggung hak korban dan menyelesaikannya dengan keadilan-Nya pada hari kiamat.

Hak keluarga korban

Hak ketiga adalah hak keluarga korban, dan ini harus diselesaikan karena masih bisa dituntaskan di dunia. Cara menyelesaikannya adalah dengan menyerahkan diri kepada keluarga korban dan berkata, “Aku telah membunuh kerabat kalian, maka lakukanlah apa yang kalian kehendaki.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB

Dalam hal ini, keluarga korban memiliki empat pilihan:

Pertama: Memaafkan tanpa kompensasi.

Kedua: Menuntut qishash (hukuman setimpal).

Ketiga: Menerima diyat (ganti rugi yang ditetapkan syariat).

Keempat: Berdamai dengan jumlah yang lebih rendah atau setara dengan diyat. [5]

Ringkasan

Tobat seorang pembunuh yang disengaja tetap diterima, berdasarkan ayat dalam Surah Al-Furqan yang secara khusus membahas tentang pembunuhan, serta ayat umum dalam Surah Az-Zumar,

?? ???? ???? ?????? ?????

“Sesungguhnya Allah mengampuni segala dosa.” (QS. Az-Zumar: 53)

Berkaitan dengan hak korban, maka Allah Ta’ala yang akan menanggung hak tersebut, dan menyelesaikannya pada hari kiamat. Wallaahu a’lam.

***

Rumdin PPIA Sragen, 20 Rajab 1446 H

Penulis: Prasetyo Abu Ka’ab

Artikel: Muslim.or.id

Referensi:

Al-Mawsu?ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaytiyyah. Diterbitkan oleh Dar Al-Safwah Press, Mesir; cet. 2 (jilid 39–45). Edisi digital diambil dari Maktabah Syamilah (8 Zulhijah 1431 H), sesuai nomor cetakan.

Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. Syarh Riyadhus Shalihin. Riyadh: Darul Wathan, 1426 H. Edisi digital diambil dari Maktabah Syamilah (8 Zulhijah 1431 H), sesuai nomor cetakan.

Catatan kaki:

[1] Diringkas dari Tafsir Ibnu Katsir, 2: 376.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB

[2] Diringkas dari Syarh Riyadhus Shalihin, 2: 534-535.

[3] Syarh Riyadhus Shalihin, 2: 535, lihat juga Al-Mausu’ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah, 41: 30-31.

[4] Ad-Da’ wa Ad-Dawa’, hal. 334.

[5] Lihat Syarh Riyadhus Shalihin, 2: 536-527.

Sumber: https://muslim.or.id/103480-apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah.html

Copyright © 2025 muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/apakah-tobatnya-pembunuh-diterima-oleh-allah/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:24 WIB